

# Perencanaan Srategis Sistem Informasi Pariwisata menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi)

Dewi Novita Sari<sup>1</sup>, Dr. Tata Sutabri<sup>2</sup>

Address: Universitas Bina Darma, Magister Teknik Informatika, Palembang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: wee88novitasari@gmail.com<sup>1</sup>, tata.sutabri@binadarma.ac.id<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Kegagalan dalam merencanakan pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi mengakibatkan organisasi/institusi berhadapan dengan peningkatan pengeluaran finansial yang cukup tinggi. Kemajuan teknologi informasi menjadikan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi mempunyai peran penting bagi jalannya suatu organisasi saat ini. Perencanaan strategis untuk sistem informasi diperlukan yang sejalan sesuai dengan tujuan organisasi, memenuhi kebutuhan organisasi serta bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan dan tujuan organisasi harus dipertimbangkan ketika merencanakan inisiatif strategis. Beberapa tahapan analisis digunakan bersamaan dengan metode Ward and Peppard dan framework cobit 5 pada penelitian ini. Diketahui bahwa prioritas dari Dimensi BSC Cobit 5 secara berurut adalah finansial, learning and growth, internal and costumer. Sedangkan tujuan TI terhadap proses cobit 5, nomor 7 mendapatkan prioritas paertama dimana proses yang menjadi urutan pertama adalah EDM04, APO01 dan APO07 dan begitu seterusnya.

**Kata kunci** – *Perencanaan Strategis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Cobit 5 Framework*

## **Abstract**

*Failure to plan the utilization of Information Systems and Information Technology results in organizations/institutions facing a relatively high increase in financial expenses. Advances in information technology make Information Systems and Information Technology have an important role for the running of an organization today. Information system strategic planning is needed that is aligned with organizational goals that are in accordance with organizational needs and can provide benefits. Strategic planning must be in accordance with the needs of activities and organizational goals. This research was conducted using the Cobit 5 Framework with the Ward and Peppard method by applying several stages of analysis. It is known that the priority of the BSC Cobit 5 Dimension sequentially is financial, learning and growth, internal and costumer. While TI's goal of the cobit 5 process, number 7 gets the first priority where the processes that are the first order are EDM04, APO01 and APO07 and so on.*

**Keywords** – *Strategic planning, Department of culture and tourism, Cobit 5 Framework*

## **1. Latar Belakang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan sesuai ketentuan peraturan

perundang-undangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi: perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata, pembinaan dan

pengembangan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugasnya. Perkembangan Teknologi Informasi sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi modern. Sehingga setiap instansi pemerintah diwajibkan melakukan inovasi-inovasi baru di berbagai bidang, termasuk Pariwisata dan Kebudayaan.

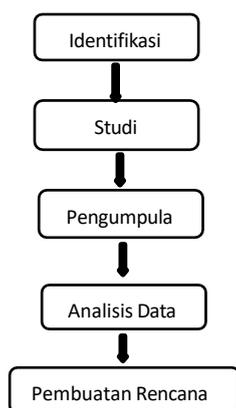
Dengan pelaksanaan kerangka kerja dan didukung oleh inovasi yang tepat, akan menjadi salah satu cara terbaik untuk menghubungkan komunikasi antara pusat, provinsi Kabupaten dan Kota. Dengan mengutamakan kualitas, menjadikannya kompetitif dan lebih efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa industri pariwisata merupakan salah satu cara agar ekonomi masyarakat menjadi meningkat dan mendapatkan keuntungan dari pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif dengan berdasarkan budaya dan kearifan lokal.

Penyusunan perencanaan kerangka kerja Sistem Informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI/TI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam penyusunan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis untuk sistem informasi harus sejalan dengan tujuan organisasi, memenuhi kebutuhan organisasi dan bermanfaat untuk organisasi. Pelaksanaan kegiatan dan tujuan organisasi harus dipertimbangkan ketika merencanakan inisiatif strategi. Beberapa tahapan analisis digunakan bersamaan dengan metode Ward and Papperd dan framework cobit 5 pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk membuat rancangan perencanaan strategis sistem informasi pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang selaras dengan visi dan misi, tugas dan fungsi pokok instansi dalam meningkatkan kualitas Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Beberapa tahapan analisis antara lain Mc Farlan Strategic Grid pada pemetaan portofolio aplikasi, analisis value chain dan analisis SWOT. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan framework Cobit 5 dengan metode Ward and Peppard, dengan menerapkan beberapa tahapan analisis seperti, analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) digunakan bersamaan dengan metode Ward and Papperd pada penelitian ini. Di instansi pemerintah Provinsi Jambi termasuk bidang Kebudayaan dan Pariwisata metode ini belum pernah digunakan. Beberapa studi sektor swasta yang menggunakan metode Ward and Peppard pada perencanaan strategis sistem informasi meliputi perencanaan di Perguruan Tinggi menggunakan cobit 5 dan Ward dan Peppard yang dilakukan oleh Nur Abidin dan Fibriliyan Samopa mengenai perencanaan strategis SI/TI di Perguruan Tinggi menggunakan framework cobit 5 dan Ward and Peppard pada Universitas Airlangga

menggunakan Cobit 5 dan metode Ward and Peppard untuk perencanaan strategis sistem informasi digunakan dalam situasi sektor swasta sebagai berikut: penelitian perencanaan strategis SI/TI dan analisis PEST (politik, ekonomi, Sosial dan teknologi. Hasil dari penelitian tersebut berupa rencana SI/TI yang dibuat berdasarkan level kematangan sistem dan teknologi informasi di DSI di Universitas Airlangga serta prioritas urutan pelaksanaan pekerjaan yang dibuat berdasarkan metode AHP. Kontribusi dalam penelitian ini portofolio aplikasi sistem dan teknologi informasi DSI di Universitas Airlangga[1]. Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi berbasis TOGAF Adm pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta oleh Arviv Gandhi, Angelina Prima Kurniati. Kompleksitas proses bisnis yang dijalankan oleh Disparbud Kota Yogyakarta serta belum dikembangkannya sistem informasi yang melibatkan teknologi informasi sehingga pelaksanaannya tidak profesional dan pengaturan kemajuan belum terkoordinasi. Perencanaan strategis merupakan bagian dari persiapan sistem informasi pada Disparbud Kota Yogyakarta menggunakan TOGAF Adm (*The Open Group Architecture Framework*). Framework ini mengacu pada peraturan hukum yang berlaku, visi, misi, dan target berjangka dinas, pemilihan framework sebagai pendekatan logis, aktifitas bisnis yang dijalankan, gap *analysist* serta sumber daya. Hasil penelitian diperoleh rancangan implementasi sistem informasi di Disparbud Kota Yogyakarta yang disusun secara berjangka sehingga pelaksanaan fungsi Disparbud pada tugas pokok maupun fungsi internal kerumahtanggaan dapat dioptimalkan. [2].

## 2. Metode Penelitian

Kepala Dinas, Sekertaris, Kepala Sub bagian Umum Kepegawaian, Kepala Sub bagian Program dan Kepala Bidang terkait di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi langsung diamati dan dilihat langsung serta diwawancarai pada penelitian ini. Metode kualitatif digunakan dalam Penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung serta pemeriksaan dokumen. Penelitian ini memilih pendekatan tersebut karena lebih sederhana dan langsung menjawab realita responden dan peneliti. Framework Cobit 5 dengan metode Ward and Peppard dengan berbagai analisis seperti analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), analisis Value Chain dan Mc Farlan Strategic Grid. Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Tahapan Penelitian

Keterangan :

1. Identifikasi permasalahan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi fokus penelitian pada tahap awal, dengan cara mewawancarai Kepala Dinas, Sekertaris, Kepala Sub bagian Umum Kepegawaian, Kepala Sub bagian Program dan Kepala Bidang terkait yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Masalah yang ditemukan adalah belum adanya kerangka kerja antisipasi termasuk inovasi data sehingga persiapan dan peningkatan kegiatan belum terkoordinasi secara maksimal dan belum terarah.
2. Studi Literatur Tahap selanjutnya adalah melakukan studi literatur terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini sebagai landasan teori tentang perencanaan strategis sistem informasi.
3. Pengumpulan Data Tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dengan Kepala Dinas beserta jajaran di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata..
4. Langkah selanjutnya adalah menyusun perencanaan strategis berdasarkan data yang telah terkumpul adalah membuat perencanaan strategis. Untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai oleh instansi. Perencanaan strategis dilakukan dengan serangkaian analisis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pertemuan dan wawancara yang dilakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi , saat ini hanya menggunakan Media Sosial dan Web Pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata di Provinsi Jambi dan belum adanya perencanaan strategis sistem informasi terkait pariwisata yang lebih mobile. Belum ada pengaturan untuk kerangka kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Kemudian sistem informasi harus direncanakan secara strategis. Analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, analisis lingkungan SI/TI dan pembuatan protfolio perencanaan sistem informasi

yang diperlukan dengan memulai proses perencanaan strategis.

#### 3.1 Visi Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Pemerintah Provinsi Jambi mengembangkan Visi berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu : “Memantapkan Tata Kelola Pemerintah, Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah, Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia”. Untuk mewujudkan Provinsi Jambi yang maju dan berkembang di bidang Kebudayaan dan Pariwisata maka dapat dirumuskan visi Dinas yaitu : “Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah berbasis keragaman budaya dan kekayaan alam”. Berikut adalah tujuan dari visi Dinas untuk pengembangan kebudayaan dan pariwisata:

- a. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata dalam mempercepat proses multipliere effect.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepariwisataan yang berbasis partnership (kemitraan) dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.
- d. Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif, dan berbagai saing global.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan kepariwisataan daerah.
- f. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang kebudayaan dan pariwisata.
- g. Meningkatkan apresiasi nasional dan internasional terhadap potensi kepariwisataan.

#### 3.2. Analisis Lingkungan Bisnis Internal & Eksternal.

##### a. Analisis SWOT

Tahap awal penyusunan perencanaan strategis sistem informasi ini dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data. Analisis ini melihat lingkungan bisnis internal dan eksternal untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kegunaan analisis SWOT adalah untuk mengetahui keadaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang saat ini sedang berjalan agar dapat mendorong pengaturan yang sesuai dengan tujuan umum yang diharapkan (Tabel 1.).

Tabel 1. Analisis SWOT

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya anggaran dari pemerintah pusat.</li> <li>2. Terdapat banyak objek wisata yang telah dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</li> <li>3. Letak kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berlokasi strategis.</li> <li>4. Keamanan data terjamin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya beberapa pegawai yang menguasai IT dan bidang budaya kepariwisataan.</li> <li>2. Kekurangan Staff pada setiap bidang</li> <li>3. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan pariwisata masyarakat belum optimal.</li> <li>4. Terdapat beberapa objek yang belum dikelola dengan optimal</li> <li>5. Kedudukan pegawai yang tidak sesuai dengan jabatan kompetensi.</li> </ol>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah pusat.</li> <li>2. Pesatnya perkembangan teknologi informasi.</li> <li>3. Pemerintah pusat sedang gencarnya dalam peningkatan Pariwisata dalam dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proyek yang tidak terealisasi karena pekerjaan belum selesai</li> <li>2. Informasi pariwisata belum tersampaikan kepada publik</li> <li>3. Pengelola PAD ditempat wisata yang tidak optimal</li> </ol>

• Keterangan:

**Kekuatan :**

1. Aksesibilitas anggaran subsidi dari pemerintah pusat, ini menjadi kekuatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi karena dengan adanya anggaran pembiayaan ini masing-masing Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar dapat memfasilitasi objek wisata serta memantau lokasi dan layanan wisata dapat dilakukan dengan tepat.
2. Objek wisata dibawah pengelolaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota dapat membuat pendapatan asli daerah bertambah.

3. Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi menguntungkan karena akses mudah ke kantor tersebut

4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sangat mengutamakan keamanan data untuk memastikan informasi privasi karyawan terlindungi

**Peluang :**

1. Hal ini memungkinkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi untuk melaksanakan kegiatan kerja, mengelola destinasi dan pelayanan wisata dengan lebih baik, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah pusat.
2. Hal ini memberikan peluang bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi untuk lebih beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghemat waktu dan meningkatkan kualitas kegiatan agar lebih efektif dan efisien.
3. Setiap kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata mendapat banyak dukungan baik dari pemerintah pusat maupun daerah karena pemerintah pusat terus meningkatkan kunjungan pariwisata baik domestik maupun internasional..

**Kelemahan :**

1. Kurangnya pegawai yang memahami IT karena akan memakan waktu untuk menjelaskan terkait penggunaan teknologi terbaru dan juga perangkat lunak..
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kekurangan pegawai pada bidang tertentu sehingga kegiatan dan pekerjaan terlambat dari jadwal.
3. Sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan wisata masyarakat belum maksimal. Rest area yang menuju ke objek wisata belum tersedia.
4. Kelemahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi karena masih ada tempat wisata yang belum dikelola dengan baik, yang berarti semakin sedikit orang yang mengunjungi tempat wisata tersebut.
5. Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi penempatan pegawai tidak sesuai dengan kompetensi karena pegawai tersebut melakukan tugas yang tidak semestinya dan bertindak di luar kewenangannya sehingga mengakibatkan kegiatan operasional yang tidak semestinya

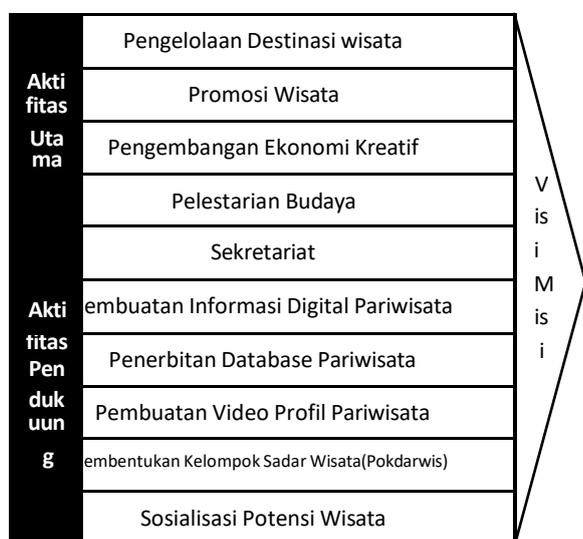
**Ancaman :**

1. Proyek yang belum selesai dan pekerjaan yang belum selesai karena karyawan tidak cukup kompeten, sehingga pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Karena kurangnya pemahaman tentang industri pariwisata, informasi pariwisata yang akurat tidak tersedia untuk masyarakat umum.
3. Pengawasan Pendapatan Masyarakat di tempat wisata yang tidak ideal karena uang yang didapat dari kunjungan wisatawan tidak disetor ke pemerintah daerah.

### b. Analisis Value Chain

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi menggunakan Value Chain untuk memetakan kegiatan internal pada semua proses kegiatan. Analisis ini membagi kegiatan menjadi dua kelompok yaitu kegiatan pendukung dan kegiatan utama.



Gambar 2 : Analisis Value Chain Disbudpar

Berikut ringkasan analisis Value Chain ditunjukkan pada

1. Kegiatan Utama (Main Activity)
  - a. Pengelolaan Daerah tujuan wisata
    - 1) Eksplorasi potensi wisata Provinsi Jambi.
    - 2) Mengembangkan potensi wisata Provinsi Jambi.
    - 3) Mengelola potensi wisata Provinsi Jambi
  - b. Promosi Pariwisata dalam dan luar negeri
    - 1) Mempromosikan potensi wisata dalam dan luar negeri Provinsi Jambi melalui:
      - Media cetak.
      - Media Elektronik.
      - Penyelenggara event pariwisata
    - 2) Menganalisis data potensi wisata Provinsi Jambi
      - Mengelolah data potensi wisata
      - Mendata Kunjungan ke wisata
  - c. Pengembangan Ekonomi Kreatif
    - 1) Mengembangkan sumber daya pendukung pariwisata dengan meningkatkan sumber daya manusia:
      - Pendidikan untuk pemandu wisata.

- Mempersiapkan administrasi tempat liburan.
  - Penyuluhan pengelolaan fasilitas penginapan wisata.
  - Pelatihan memasak dan pembuatan souvenir
- d. Pelestarian budaya
    - 1) Penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya
      - Pendataan objek diduga cagar budaya
      - Penetapan cagar budaya
      - Pembinaan dan peningkatan kapasitas tenaga pelestarian cagar budaya
    - d. Sekretariat
      - 1) Sub bagian Umum dan Kepegawaian
        - Pengelolaan administrasi perkantoran : Umum dan Kepegawaian
      - 2) Sub bagian Keuangan dan Aset
        - Keuangan dan Aset (Pengeluaran dan penerimaan PAD) dan pengelolaan aset.
      - 3) Sub bagian Program
        - Penatausahaan data kegiatan instansi selama tahun anggaran berjalan.
        - Perencanaan kegiatan dinas untuk tahun anggaran selanjutnya.
  2. Kegiatan Pendukung (Support Activity)
    - a. Penerbitan Informasi Digital Pariwisata
    - b. Pembuatan Video Profil Pariwisata
    - c. Penerbitan Database Pariwisata
    - d. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
    - e. Sosialisasi Potensi Wisata

### 3.3 Analisis Lingkungan SI Dinas Pariwisata.

Pada tahun 2021 kerangka dan aplikasi yang digunakan oleh organisasi pemerintahan Provinsi Jambi adalah Kerangka Sistem Pemerintah Informasi Daerah (SIPD) yang dibuat untuk menggantikan Kerangka Informasi Pemerintahan Daerah (SIMDA), namun belum sepenuhnya tergantikan karena SIMDA masih digunakan dalam beberapa kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Ada tiga bagian dari Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD):

1. Sistem Informasi Pembangunan Daerah
2. Sistem Informasi keuangan daerah.
3. Sistem informasi lain yang digunakan oleh pemerintah Provinsi Jambi.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Jambi hanya menggunakan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) dalam aktifitas operasional.

Tabel 2. Tampilan daftar sistem informasi Dinas Pariwisata (Disbudpar)

1	Sistem Informasi	:	SIPD Keuangan Daerah
	Jenis	:	WEB

	Aplikasi		
	Pengguna	:	Seluruh Bidang di Dinas Kebudayaan Pariwisata
	Fungsi	:	Pengelolaan kegiatan anggaran dinas
2	Sistem Informasi	:	SIMDA Barang
	Jenis Aplikasi	:	Desktop
	Pengguna	:	Sekretariat
	Fungsi	:	Pengelolaan data barang dan aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3	Sistem Informasi	:	Situs Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
	Jenis Aplikasi	:	WEB
	Pengguna	:	Publik
	Fungsi	:	Menginformasikan potensi wisata dan keragaman budaya Provinsi Jambi

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kerangka kerja yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Jambi tidak lagi menggunakan SIMDA melainkan menggunakan SIPD yang baru untuk digunakan di semua penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2021.

### 3.4 Perencanaan SI/ TI Framework Cobit

Membuat alternatif tujuan TI cobit 5 berdasarkan dimensi BSC cobit 5 masing masing kriteria. Langkah yang dilakukan adalah membuat matriks perbandingan tujuan TI berdasarkan kriteria mencari bobot prioritas untuk tujuan TI terhadap masing-masing kriteria. tabel 2 berikut adalah 17 tujuan TI (*IT goals*) pada cobit 5.

Tabel 3. IT Goals frameowrk cobit 5

No	IT Goal
1	Implementasi strategi bisnis IT
2	Dukungan terhadap kepatuhan IT terhadap peraturan eksternal untuk bisnis
3	Kewajiban pimpinan tertinggi untuk memilih pilihan terkait TI
4	Manajemen resiko bisnis terkait TI
5	Realisasi keuntungan dari investasi IT
6	Tranparansi biaya keuangan dan resikonya
7	Layanan TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis
8	Penggunaan aplikasi dan solusi TI secara tepat

9	Kemampuan TI
10	Keamanan data,infrastruktur framework serta aplikasi
11	Optimalisasi aset, sumber daya dan kapabilitas TI
12	Integrasi aplikasi dan teknologi ke dalam proses bisnis untuk mendukung aplikasi
13	Program dilaksanakan secara tepat waktu, disesuaikan dengan anggaran dan memenuhi standar persyaratan kualitas
14	Ketersedian informasi yang dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan
15	Implementasi kebijakan internal TI
16	Profesional TI dan bisnis yang berpengetahuan luas
17	Inisiatif, pengetahuan, keahliandalam inovasi bisnis

Tabel 4. Matriks tujuan TI cobit 5 terhadap kriteria finansial

Finansial	1	2	3	4	5	6
1	1	3	3	2	2	3
2	0.3	1	2	0.5	0.3	2
3	0.3	0.5	1	3	0.3	2
4	0.5	2	0.3	1	0.5	3
5	0.5	3	3	2	1	3
6	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	1
Jumlah	2.9	10	2.8	2.8	4.4	1.4

Tabel 5. Matriks bobot priritas tujuan TI Cobit 5 terhadap kriteria finansial

Finansial	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Bobot
1	0.3448	0.3	0.361	0.273	0.4545	0.2143	1.8471	0.3078
2	0.1034	0.1	0.2041	0.0568	0.0682	0.1429	0.6754	0.126
3	0.1034	0.05	0.1020	0.03409	0.0682	0.1429	0.8074	0.1346
4	0.724	0.2	0.0306	0.1136	0.1136	0.2143	0.8446	0.1408
5	0.724	0.3	0.3061	0.273	0.273	0.2143	1.4474	0.2412
6	0.1034	0.05	0.0510	0.0341	0.0682	0.0714	0.3782	0.0630

Tabel 6. Matriks tujuan TI cobit 5 terhadap kriteria Costumer

Costmer	7	8
7	1	3
8	0,3	1
Jumlah	1,3	4

Tabel 7. Matriks bobot prioritas tujuan TI Cobit 5 terhadap kriteria costumer

Cost mer	7	8	Jumlah	Bobot
7	0,769	0,75	1,51923	0,75962
8	0,231	0,25	0,48077	0,24039

Tabel 8. Matriks tujuan TI cobit 5 terhadap kriteria Internal

Internal	9	10	11	12	13	14	15
9	1	3	2	3	3	3	2
10	0,3	1	0,3	3	2	3	0,5
11	0,5	3	1	3	3	3	2
12	0,3	0,3	0,3	1	0,5	2	0,3
13	0,3	0,5	0,3	2	1	3	0,3
14	0,3	0,3	0,3	0,5	0,3	1	0,3
15	0,5	2	0,5	3	3	3	1
Jumlah	3,2	10	4,7	16	13	18	8,4

Tabel 9. Matriks bobot prioritas tujuan TI Cobit 5 terhadap kriteria internal

Internal	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Bobot
9	2,17	0,297	2,955	1,344	1,628	1,158	2,17	19,422	1,9271
10	0,65	0,688	0,443	1,344	1,085	1,158	0,542	5,9111	0,8444
11	1,09	2,063	1,478	1,344	1,628	1,158	2,17	15,731	1,5604
12	0,65	2,063	0,443	0,448	0,272	0,772	0,326	3,1167	0,4451
13	0,65	0,443	0,443	0,896	0,542	1,158	0,326	4,3597	0,6229
14	0,65	0,443	0,443	0,224	0,163	0,386	0,326	2,3986	0,3424
15	1,09	1,375	0,739	1,344	0,163	1,158	1,085	12,115	1,2021

Tabel 10. Matriks tujuan TI cobit 5 terhadap kriteria learning and growth

Learning and growth	16	17
16	1	2
17	0,5	1
Jumlah	1,5	3

Tabel 11. Matriks bobot prioritas tujuan TI Cobit 5 terhadap kriteria learning and growth

Learning and growth	16	17	Jumlah	Bobot
16	0,6667	0,6667	1,3333	0,6667
17	0,3333	0,3333	0,6667	0,3333

Penjelasan untuk penentuan isi nilai tabel 4 sampai dengan tabel 10 sama dengan penentuan nilai pada tabel 10 untuk matriks tujuan TI Cobit 5 dan tabel 11 untuk bobot prioritas. Setelah menentukan bobot prioritas dari masing-masing kriteria tujuan TI cobit 5, langkah selanjutnya adalah mengkalikan bobot prioritas masing-masing tujuan TI cobit 5, kemudian hasil perkalian tersebut dijumlahkan perkolom. Sehingga didapatkan total prioritas global seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Matriks total prioritas global

Global	Finansial	Costumer	Internal	Learning and growth	Total Prioritas global
1	0.1449	0,0237	0.0477	0.0915	0.3078
2	0.0530	0.0087	0.0175	0.0335	0.1126
3	0.0634	0.0104	0.0209	0.00400	0.1346
4	0.0663	0.0108	0.0218	0.0418	0.1408
5	0.1136	0.0186	0.0374	0.0717	0.2412
6	0.0297	0.0048	0.0098	0.0187	0.0630
7	0.3578	0.0584	0.1178	0.2257	0.7596
8	0.1132	0.0185	0.0373	0.0714	0.2404
9	0.1306	0.0213	0.0430	0.0825	0.2775
10	0.0572	0.0094	0.0189	0.0361	0.1216
11	0.1058	0.0173	0.0349	0.0668	0.2247
12	0.0302	0.0449	0.0099	0.0191	0.0641
13	0.0422	0.0069	0.0139	0.0267	0.0897
14	0.0232	0'0038	0.0077	0.0147	0.0493
15	0.0815	0.0133	0.0268	0.0514	0.1731
16	0.3567	0.0584	0.1178	0.2257	0.7596
17	0.1132	0.0185	0.0373	0.0714	0.2404

Untuk mengetahui tujuan cobit 5 yang menjadi prioritas dari urutan tertinggi sampai yang terendah, dapat dilihat pada gambar 3 angka 1 sampai dengan 17 merupakan jumlah tujuan TI pada cobit 5.



Gambar 3. Urutan tujuan TI

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pemetaan hasil pembobotan total prioritas global dengan masing-masing proses cobit 5. Hal tersebut digunakan untuk menentukan prioritas proses dalam cobit 5. Tabel 11 merupakan hasil pemetaan pembobotan total prioritas global dengan masing-masing proses cobit 5.

Setelah melakukan pemetaan terhadap pembobotan total prioritas global dengan masing-masing proses cobit 5 seperti pada tabel 11, maka didapat urutan prioritas proses cobit 5 terhadap tujuan TI seperti pada tabel 4. Proses EDM01 menempati urutan prioritas pertama, APO01 urutan kedua dan APO07 urutan ketiga.

Tabel 13. menentukan prioritas urutan pekerjaan yang dapat dilakukan

Domain	Kode	Proses	Level
Evaluate, Direct and monitor	EDM01	Memastikan penyetoran dan pemeliharaan kerangka tata kelola	4
	EDM02	Memastikan penyampaian manfaat	5
	EDM03	Memastikan optimasi resiko	34
	EDM04	Memastikan optimasi resiko	1
	EDM05	Memastikan transparansi stakeholder	6
Align, Plan and Organize	APO01	Mengelola kerangka manajemen TI	2
	APO02	Mengelola Strategi	7
	APO03	Mengelola srsitektur perusahaan(Disbudpar)	25
	APO04	Mengelola Inovasi	22
	APO05	Mengelola Portofolio	26
	APO06	Mengelola Anggaran dan	37
	APO07	Mengelola sumber daya manusia	3
	APO08	Mengelola hubungan	8
	APO09	mengelola perjanjian la	9
	APO10	Mengelola Pemasok	10
	APO11	Mengelola kualitas	11
	APO12	Mengelola Resiko	29
	APO13	Mengelola Keamanan	3
Build, Acquired and implement	BA101	Mengelola Program dan proyek	3
	BA102	Mengelola defenisi kebutuhan	3
	BA103	Mengelola identifikasi dan membangun solusi	2
	BA104	Mengelola ketersediaan dan kapasitas	2
	BA105	Mengelola pemberdayaan organisasi	2
	BA106	mengelola perusahaan	2

### 3.5 Strategi Bisnis Sistem Informasi

Strategi SI mendefinisikan kebutuhan organisasi atau permintaan untuk informasi dan sistem untuk mendukung keseluruhan bisnis. Dengan kata lain, strategi SI mendefinisikan dan memprioritaskan investasi yang dibutuhkan untuk mencapai portofolio aplikasi yang ideal, sifat manfaat yang diharapkan dan perubahan yang diperlukan untuk memberikan manfaat dalam batasan sumber daya dan saling ketergantungan sistem. Adapun strategi bisnis sistem informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tabel 14.

Tabel 14 : Strategi bisnis linformasi

No	ID Proses	Proses	level saat ini	Prioritas
1	EDM02	Memastikan penyampaian manfaat	1	5
2	EDM03	Memastikan optimasi resiko	4	34
3	EDM05	Mamastikan transparansi stakeholder	1	6
4	APO02	Mengelola Strategi	3	7
5	APO04	Mengelola Inovasi	2	22
6	APO05	Mengelola Portofolio	2	26
7	APO06	Mengelola Anggaran dan biaya	2	37
8	APO08	Mengelola hubungan	3	8
9	APO12	Mengelola Resiko	2	29
10	BA105	Mengelola pemberdayaan organisasi	2	23
11	BA106	mengelola perusahaan	2	15
12	BA107	Mengelola penerimaan dan transisis perubahan	2	24
13	DSS03	Mengelola masalah	2	18
14	DSS04	mengelola keberlangsungan	3	19
15	DSS06	mengelola kontrol proses bisnis	3	20

### 3.6 Strategi Teknologi Informasi

Startegi TI berkaitan dengan bagaimana permintaan organisasi untuk informasi dan sistem yang didukung oleh teknologi, hal ini membahas penyediaan kemampuan TI, sumber daya dan layanan TI. Adapun strategi teknologi informasi yang dibutuhkan seperti pada tabel 15 dibawah ini.

Tabel 15. strategi teknologi informasi

No	ID Proses	Proses	level saat ini	Prioritas
1	EDM01	Memastikan pengaturan dan pemeliharaan	3	4
2	EDM04	Memastikan optimasi resiko	3	1
3	APO01	Mengelola kerangka manajemen TI	3	2
4	APO03	Mengelola srsitektur perusahaan(Disbudpar)	3	25
5	APO07	Mengelola sumber daya manusia	1	3
6	APO09	mengelola perjanjian lay	1	9
7	APO10	Mengelola Pemasok	1	10
8	APO11	Mengelola kualitas	4	11
9	APO13	Mengelola Keamanan	3	36
10	BA101	Mengelola Program dan proyek	3	27
11	BA102	Mengelola defenisi kebutuhan	3	12
12	BA103	Mengelola identifikasi dan membangun solusi	2	13
13	BA104	Mengelola ketersediaan dan kapasitas	2	14
14	BA108	Mengelola pengetahuan	3	28
15	BA109	Mengelola aset	3	36
16	BA1010	Mengelola konfigurasi	3	31
17	DSS01	Mengelola operasi	1	16
18	DSS02	Mengelola Permintaan dan insiden layanan	2	17
19	DSS05	mengelola layanan keamanan	1	35

### 3.7 Rencana Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dihasilkan usulan perencanaan sistem informasi yang terdapat pada gambar 4:

Tabel 16 : usulan perencanaan sistem informasi

	Usulan SI	Pengguna	Kuadran	Fungsi
1	Sistem informasi pariwisata mobile	Publik	Suport	Sistem informasi ini digunakan sebagai sarana promosi,publikasi serta objek wisata, rute wisata,fasilitas wisata dan keadaan objek wisata dalam Provinsi Jambi

Dengan pembuatan aplikasi mobile sistem informasi pariwisata dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pariwisata serta sebagai sarana publikasi dan promosi pariwisata di Provinsi Jambi agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum dan lebih dikenal wisatawan domestik dan mancanegara.

### 4. Kesimpulan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambitelah menggunakan Website untuk mendorong kegiatan promosi organisas, namun sistem yang digunakan belum sepenuhnya optimal. Akan tetapi dari penerapan SI/TI masih belum sepenuhnya terealisasi dengan baik, oleh karena itu masih butuh perencanaan yang lebih matang .Perencanaan tersebut meliputi penggunaan prioritas. Penggunaan prioritas berguna untuk menentukan proses yang paling penting dalam penggunaan SI/TI terkait dengan dukungan SI/Ti Pada Dinas Kebudyaan dan pariwisata Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil analisis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, disarankan perlu adanya sistem informasi berupa *Mobile Tourism Information* efektivitas dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Penggunaan prioritas pada penelitian ini dihasilkan dari analisis kematangan sistem informasi dan teknologi informasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi diketahui level kematangan dari keseluruhan proses. Langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas dari proses. Hasil analisis prioritas menggunakan metode AHP dihasilkan bahwa proses yang menjadi prioritas adalah EDM04, APO01, APO07,EDM01, EDM02, EDM05, APO02, APO08, APO09, APO010, APO011, BA102, BA103, BA104, BA106, DSS01, DSS02,DSS03,DSS04,DSS06,MEA01,APO04,BA105,BA107, APO03,APO05,BA101,BA108,APO012,APO013,BA110,ME A02,MEA03,EDM03,DSS05,BA109,APO06. Proses perencanaan startegis terkait dengan prioritas proses dapat dilihat pada strategi SI/TI.

Tabel 17 : Hasil Analisis AHP

Dimensi BSC	IT Goal	ID proses	Prioritas
Finansial	1	EDM04,EDM02,APO01,APO02,AP003,APO05,APO07,APO08,BA101,BA102	4
	2	EDM02,APO04,APO05,APO06,AP011,BA101	13
	3	01,BA106,DSS01,DSS02,DSS03,DS04,DSS05,DSS06.MEA01.MEA02.MEA03	11
	4	EDM01,EDM05	10
	5	APO01,APO12,APO13,BA101,BA106	6
	6	EDM02,EDM03,EDM05,APO06,AP012,APO13,BA109	16
Learning and growth	7	EDM04,APO01,APO07	1
	8	EDM02,APO01,APO02,APO04,AP007,APO08,BA105,BA108	7
Internal	9	EDM04,APO01,APO03,APO04,AP010,BA108	5
	10	EDM04,APO01,APO03,APO04,AP007,BA104	12
	11	EDM03,APO01,MEA01,MEA02	8
Costumer	12	EDM03,APO12,APO13,BA106,DSS05	15
	13	APO05,APO07,APO11,APO12,BA101,BA105	14
	14	APO08,BA102,BA102,BA105	17
	15	APO09,APO13,BA104,BA110,DSS03,DSS04	
	16	008,APO09,APO10,APO11,BA102	2
	17	APO04,BA105,BA107	3

Berdasarkan dari tabel 14 diatas diketahui bahwa prioritas dari Dimensi BSC Cobit 5 secara berurut adalah finansial, learning and growth, internal and costumer. Sedangkan tujuan TI terhadap proses cobit 5, nomor 7 mendapatkan prioritas paertama dimana proses yang menjadi urutan pertama adalah EDM04, APO01 dan APO07 dan begitu seterusnya. Proses yang sudah mendapat urutan proses mengikuti tujuan TI yang lain, maka urutan proses mengikuti tujuan TI yang sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan proses pada cobit 5 menyebar di masing-masing tujuan TI.

## References

- [1] Abidin , N., & Samopa , F. (2016). PERENCANAAN STRATEGI SI/TI DI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN COBIT 5 DAN WARD AND PEPPARD (STUDI KASUS:UNIVERSITAS AIRLANGGA). *Jurnal Sistem Informasi*, 5, 612-628. *TEKNOKOMPAK*, Vols. Vol 15, no -1, (2021), pp. 79-91, 2021.
- [2] Tata Sutabri, T.S. (2023). Design Of A Web-Based Social Network Information System. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1), 310-316.
- [3] T. Sutabri, Konsep Sistem Informasi, Penerbit ANDI, 2016.
- [4] Rike, S., & Sutabri , T. (2023, Aoril). Perancangan dan Pengukuran Kualitas Model User Interface Website Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan dengan Metode Webqual. *Jurnal JUPITER*, 15, 691-703.
- [5] Sutabri, T., Wijaya, A., Seprina, I., & Amalia, R. (2023). Ticket Reservation System Design With Web-Based. *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- [6] Elvina, M., Rudianto, C., & Chernovita, H. P. (2019). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PAPPERD (STUDI KASUS: DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA TOMOHON). *SEBATIK*, 604-610.
- [7] Elfandiar, R., & Sutabri T, T. (2023). Analisis IT Service Management (ITSM) Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Menggunakan Framework ITIL V3 (Studi Kasus: Kecamatan Sungai Lilin). *NUANSA INFORMATIKA*, 17(1), 162-168
- [8] Adikara, F. (2013). Implementasi Tata Kelola TI Perguruan Tinggi Berdasarkan COBIT 5 Pada Laboratorium RPL, 2–4.
- [9] Maskur, Adolong, N., & Makodongan, R. (2017). IMPLEMENTASI TATA KELOLA TEKNOLOGII INFORMASII MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DI BPMPTSP Kota BONE BOLANGO. *Masyarakat Telematika dan Informasi*, 8, 109-126.
- [10] Payong, Y, Evaluasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada Layanan Informasi Publik dan Pengaduan Masyarakat PemerintahKota Kupang menggunakan COBIT 4.0 Jurnal Inovasi Kebijakaneissn : 2548-2165 Volume V, Nomor 2, 2020 hal. 35-54.
- [11] M. P. Islamiah, "Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5," Uin Syarif Hidayatullah, Vol. 5, P. 303, 2014.